



RINGKASAN

ZULHAM AFRIZAL. Produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Hibrida di PT Sterling Agritech Indonesia Karawang Jawa Barat. *Hybrida Rice (Oryza sativa L.) Seed Production at PT Sterling Agritech Indonesia Karawang West Java*. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI.

Padi merupakan komoditas strategis bagi perekonomian nasional karena usahatani padi masih dijalankan oleh sebagian besar penduduk Indonesia. Produktivitas padi dapat ditingkatkan salah satunya dengan benih varietas bermutu. Benih padi varietas bermutu terbagi menjadi golongan inbrida dan golongan hibrida. Penggunaan benih padi hibrida memiliki hasil yang lebih tinggi daripada hasil padi inbrida.

Kegiatan praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk mempelajari produksi benih padi hibrida serta memperoleh wawasan, keterampilan dan pengalaman kerja sesuai di bidang perbenihan khususnya produksi benih padi. Selain itu untuk mendapatkan pengetahuan tentang proses produksi padi hibrida. Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan selama tiga bulan selama 3 bulan yaitu mulai tanggal 10 Januari 2022 hingga 2 April 2022. Pelaksanaan PKL produksi benih dilakukan di lahan produksi PT Sterling Agritech Indonesia Karawang Jawa Barat. Benih yang diproduksi pada saat praktik kerja lapangan berlangsung yaitu varietas SL-8SHS dan BSHS- 6H. Varietas SL-8 SHS memiliki potensi hasil 14.83 ton ha⁻¹ gabah kering giling sedangkan varietas BSHS-6H memiliki potensi hasil 11.6 ton ha⁻¹ gabah kering giling. Beberapa kegiatan produksi benih padi hibrida yaitu penentuan lokasi, penyiapan lahan, persiapan benih, persemaian, penanaman, pemeliharaan, polinasi, roguing dan pemanenan.

Penentuan areal produksi benih harus memenuhi prinsip agronomis dan prinsip genetik. Persiapan lahan dilakukan dengan cara pembajakan menggunakan traktor tangan selanjutnya persiapan benih, benih yang digunakan untuk produksi benih padi hibrida adalah tetua jantan (R) dan tetua betina (A). Tahap selanjutnya persemaian dalam melakukan persemaian benih padi hibrida perlu pengaturan waktu semai antara tanaman R dan tanaman A agar terjadi sinkronisasi untuk mendapatkan penyerbukan secara sempurna, sebelum melakukan persemaian benih Sebelum benih disemai dilakukan perendaman benih, pencucian benih pemeraman. Tahap selanjutnya yaitu penanaman, penanaman padi hibrida gunakan perbandingan baris tanaman 2R:12A. Tahap selanjutnya yaitu pemeliharaan meliputi pengairan, penyiangan gulma, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit dan aplikasi GA3. Selain kegiatan pemeliharaan terdapat kegiatan *roguing*. Setelah roguing adalah kegiatan polinasi dilakukan selama 12 hari. Tahap terakhir adalah pemanenan, panen dilakukan dua kali yaitu panen R line dan calon F1, pemanenan dengan total luas lahan yang dipanen yaitu 20.2 ha dengan jumlah calon benih kering sawah 22.133 Kg.

Kata kunci : benih bermutu, hibrida, polinasi, *roguing*, sinkronisasi,